1. **Sejarah singkat/latar belakang Pramuka**

Apabila ditelusuri sejarahnya, pada mulanya gerakan kepanduan muncul di Inggris, yang diprakarsai oleh Robert Stephenson Smyth Baden Powell, atau lebih dikenal sebagai Sir Robert Baden Powell.  
 **-Kepanduan Dunia**

Sejarah didirikannya Pramuka dunia bermula pada 25 Juli 1907, saat Baden Powell, yang kala itu menjabat sebagai Letnan Jenderal militer Inggris, mengadakan kegiatan perkemahan. Sejak kecil, Baden Powell diketahui menaruh perhatian pada alam bebas dan suka menjelajah hutan di sekitar sekolahnya. Ketika berkiprah sebagai seorang perwira militer dan diterjunkan ke berbagai peperangan, ia berspesialisasi dalam kepanduan. Setelah perang, Baden Powell mengelola Aids to Scouting untuk anggota muda dan mengadakan kegiatan perkemahan selama delapan hari di Pulau Brownsea, yang merupakan pulau terbesar di Pelabuhan Poole, Dorset, Inggris. Setahun setelah perkemahan, Baden Powell menulis buku tentang prinsip dasar kepramukaan yang berjudul "Scouting for Boys".  
Pada 1910, Baden Powell memutuskan pensiun dari tentara dan mencurahkan seluruh waktunya untuk Pramuka. Pada 1912, bersama adiknya, Agnes, Baden Powell membentuk Pramuka untuk perempuan yang disebut Girls Guides, yang kemudian dikenal dengan nama Girl Scouts. Empat tahun kemudian, pada 1916, didirikan kelompok Pramuka siaga dengan nama CUB (Anak Serigala). Pedoman kegiatannya dilaksanakan berdasarkan buku yang berjudul "The Jungle Book", karya Rudya Kipling.-

**- Kepanduan Indonesia**

Gerakan pendidikan kepanduan di Tanah Air sudah muncul sejak zaman Hindia-Belanda.

- Nederland Indische Pandivinders Vereniging(NIPV) (Persatuan pandu” hindia belanda)

- Organisasi Nasionalisme

- Javannes Pandivinders Organisatie (JPO)

- Jong Java Pandivinders (jjp)

- SIAP

- Hizbul Wathan

- Organisasi Boedi Utomo

Istilah Pandu dan Kepanduan dikemukakan pertama kalioleh kh.Agus Salim.

Kepanduan adalah adalah perkumpulan pemuda yang mendidik anggotanyamenjadi kstaria yang gagah berani dan suka menolong

Pada 17 Agustus 1945 berdiri organisasi-organisasi kepanduan yang hampir mencapai 100 organisasi yang tergabung dalam 3 federasi

1. IPINDO (Ikatan Pandu Indonesia)
2. POPPINDO (Persatuan Organisasi Putri )
3. PKPI (Persatuan Kepanduan Putri Indonesia)

Karena diindonesia banyak bnget organisasi kepanduan dan itu sangat tidak efektif dan kurang baik untuk kemaanjuan, maka pada tanggal 20 mei 1961 terbitlah keputusan presiden no 238 thun 1961 Tentang Gerakan Pramuka.

Istiilah Pramuka dicetuskan oleh Bapak Sri Sultan Hamengkubuwono XI.

POROMUKA = Pramuka (Praja Muda Karana) jiwa muda yang suka berkarya.

Setelah itu, pada 14 Agustus 1961, Gerakan Pramuka diperkenalkan secara resmi kepada masyarakat luas dalam suatu upacara di halaman Istana Negara. Ditandai dengan penyerahan Panji Gerakan Pramuka dari Presiden Soekarno kepada Sri Sultan Hamengku Buwono IX yang juga menjadi Ketua pertama Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Tanggal 14 Agustus itulah yang kemudian ditetapkan sebagai Hari Pramuka dari dirayakan seluruh Pramuka setiap tahunnya.

1. Bapak Pramuka Indonesia adalah Sri Sultan Hamengkubuwono XI, Lahir d Yogyakarta 12 April 1912
2. Gerakan Pramuka dari segi demokrasi, dasar hukum dan tingkatan?
3. Segi Demokrasi

1. Dasar Hukum

Dasar Penyelenggaraan Gerakan Pramuka sebagai Landasan Hukum diatur berdasarkan: Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 tahun 1961 Tentang Gerakan Pramuka yang mengatur aspek pendidikan kepramukaan, kelembagaan, tugas dan wewenang Pemerintah dan pemerintah daerah, hak dan kewajiban para pemangku kepentingan, serta aspek keuangan gerakan pramuka.

1. Segi Tingkatan Pramuka

“Pramuka” merupakan sebutan bagi Anggota Gerakan Pramuka, yang meliputi;

Pramuka Siaga (7-10 tahun),

Pramuka Penggalang (11-15 tahun),

Pramuka Penegak (16-20 tahun) dan

Pramuka Pandega (21-25 tahun).

Kelompok anggota yang lain disebut anggota dewasa. Sedangkan yang dimaksud “Kepramukaan” adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak , akhlak dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.